

PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPN 2 TELUK JAMBE TIMUR

Lulu Aulia, Hinggil Permana

Universitas Singaperbangsa Karawang Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.
aullialulu@gmail.com

Abstrak

Manajemen adalah suatu usaha pengelolaan yang diupayakan oleh seorang ketua dalam suatu organisasi untuk mengatur, mengarahkan, dan memberikan motivasi untuk tercapai tujuan bersama sebagaimana yang telah di tetapkan terlebih dahulu. Dengan demikian fungsi dari manajemen ini sendiri ialah untuk menkonduksikan setiap pergerakan, usaha, serta proses kegiatan agar efektif serta optimal dalam perealisasi kebijakan yang telah di sepakati bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Begitupun dalam kelas, seorang guru bukan hanya saja di tuntut untuk dapat mampu menyampaikan materi yang di kuasanya, namun keberhasilan seorang guru tidak dapat diukur dari hal tersebut saja namun bagaimana seorang guru mampu untu mengelola kelas agar materi yang di berikan dapat tersampaikan dengan baik sehingga memberikan peningkatan fokus belajar pada siswa yang berimbas pada hasil belajar yang efektif. Manajemen kelas merupakan upaya dari sebagian upaya guru untuk memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Manajemen kelas yang di lakukan oleh seorang guru bukan saja hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan tetapi dapat memotivasi siswa secara external untuk membentuk motivasi internal pada diri siswa karena pembawaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ini dapat menarik siswa untuk giat dalam melakukan pembelajaran. Namun tidak semua guru dapat mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi belajar pada siswa. Untuk itu permasalahan yang terjadi pada penelitian ini ialah bagaimana seorang guru dapat mengelola serta memanajemenkan kelas sehingga membuat anak lebih terfokus dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Melalui penggunaan metode penlitian deskriptif kualitatif dan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Kata kunci: Manajemen, Meningkatkan Motivasi Belajar, Pengelolaan.

Abstract

Management is a management effort that is pursued by a chairman in an organization to organize, direct, and provide motivation to achieve common goals as previously determined. Thus, the function of the management itself is to make every movement, effort, and process of activity more effective and optimal in the realization of policies that have been mutually agreed upon to achieve a common goal. Likewise in the classroom, a teacher is not only required to be able to convey the material in his control, but the success of a teacher cannot be measured from this alone but how a teacher is able to manage the class so that the material provided can be conveyed properly so that it provides increased focus on student learning which impacts on effective learning outcomes. Classroom management is an effort of some of the teacher's efforts to provide more optimal learning outcomes. Class management carried out by a teacher not only creates a pleasant learning atmosphere but can motivate students externally to form internal motivation in students because the nature of learning carried out by this teacher can attract students to be active in learning. However, not all teachers can manage the class to create interesting

learning and motivate students to learn. For this reason, the problem that occurs in this research is how a teacher can manage and manage the class so that it makes children more focused on the learning process to increase students' learning motivation. Through the use of qualitative descriptive research methods and data collection by using observations, interviews, documentation, and literature studies. The data collection technique of this research uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Management, Increase Learning Motivation, Management.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan secara sesama baik antar individu maupun kelompok dan sumber daya lainnya untuk dapat mencapai tujuan, sedangkan organisasi sebagai upaya manajerial dan penyusunan atas rencana yang telah ditetapkan baik dengan pimpinan maupun staf organisasi dalam mencapai tujuan bersama (kristiawan et al, 2017). Sehingga dengan demikian manajemen merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pemimpin baik dalam suatu organisasi maupun lingkungan untuk dapat menciptakan tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya melalui pengendalian, pengontrolan, serta mengkoordinasi individu ataupun sumber daya yang berpengaruh agar tujuan bisa tercapai dengan baik. Sehingga seorang pemimpin merupakan sebagai seorang penentu berhasil atau tidaknya untuk mempengaruhi orang lain agar sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan.

Setiap pemimpin akan di mita pertanggung jawaban oleh sebab itu seorang pemimpin hendaknya memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi untuk memimpin bawahannya. Sebagaimana yang terkandung di dalam hadits:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: "Kalian adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban. Oleh sebab itu hendaknya seorang pemimpin harus memiliki jiwa tanggung

jawab yang besar untuk dapat memimpin apa yang dipimpinnya agar tercapai tujuan bersama.

Sebagaimana yang terkandung di dalam al-qur'an:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya, Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

Sebagaimana ayat tersebut maka Allah SWT bukan semata-mata tidak memiliki alasan ketika ingin menciptakan manusia di muka bumi sebagai khalifah di bumi. Hal ini dikarenakan seseorang akan terpengaruh dengan orang lain apabila adanya upaya ajakan seorang pemimpin terhadap siapa yang dipengaruhinya agar bersama dalam jalur yang sama sehingga memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama pula. Hal ini sesuai dengan prinsip dari da'wah yaitu memiliki tujuan untuk mengajak orang-orang untuk menjadi pribadi yang lebih baik, keberhasilan ini karena adanya pengaruh dari seorang pemimpin yang berhasil untuk mempengaruhi bawahannya.

Dalam lembaga pendidikan yang menjadi titik inti untuk menciptakan lulusan baik serta memiliki karakter ialah seorang guru, bagaimana cara ia melakukan proses pembelajaran di kelas, bagaimana cara guru tersebut

mengelola kelas dengan kondusif ketika melakukan pembelajaran sehingga materi yang di sampaikan dapat di terima dan dicerna oleh siswanya. Manajemen atau pengeloaan kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat menciptakan serta konsisten ketika menangani permasalahan di dalam kelas ketika proses pmebelajaran. Seseorang guru harus menciptakan suasana atau kondisi kelas yang optimal karena hal ini akan berpengaruh terkait capaian hasil pembelajaran di kelas serta membangun hubungan interpersonal baik antara guru dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya (holmes, 2021).

Menurut toharudin (2020) manajemen kelas memiliki dua kata yaitu manajemen dan kelas. Manajemen memiliki pengertian serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk direalisasikan melalui pemanfaatan orang lain. Adapaun untuk pengertian dari kata kelas ialah sekelompok orang yang melakukan proses pembelajaran bersama dan memiliki tujuan yang telah di tetapkan dengan guru yang berperan sebagai seorang manajer pokok di dalam kelas dengan upaya nya untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasi, serta melakukan pengawasan dan supervisi kelas.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana cara mengelola kelas, mengatur kelas, mengkondusifkan kelas agar tercipta situasi dan kondisi yang menarik untuk melakukan pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan erwin (2018) bahwa aktivitas pembelajaran agar memiliki kualitas yang baik maka perlu adanya proses pembelajaran tersebut berlangsung secara kondusif sehingga melalui keadaan kelas yang kondusif tersebut akan menjadi kunci utama bagi tercapainya proses pembelajaran yang

efektif. Hal tersebut tidak terlepas dari peran seorang guru maupun wali kelas melalui kemampuannya dalam mengelolan atau memanajemen kan kelas, karena manajemen kelas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas.

Dengan adanya motivasi belajar siswa dapat terjadi melalui proses pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas, sebagaimana yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas untuk menciptakan peningkatan motivasi belajar siswa. Cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa akan berdampak pada hasil belajar yang optimal dikarenakan adanya uapaya yang di lakukan oleh guru dalam mengelola kelas sebagai bentuk perwujudan dari profesionalisme guru untuk memberikan pembelajaran tidak saja hanya menyampaikan materi, namun membuat suasana pembelajaran lebih kondusif dan menarik agar membuat anak menjadi lebih terfokuskan terkait materi pembelajaran yang di sampaikan.

Motivasi sendiri terdapat dua jenis motivasi yaitu: motivasi internal dan external. Motivasi internal yaitu motivasi yang terdapat di dalam diri seseorang untuk mendorong dirinya melakukan sesuatu dikarenakan terdapat acuan di dalam dirinya untuk melakukan nya. Adapaun motivasi extrenal ialah motivasi yang terlahir dari luar diri nya atau terlahir dari orang lain yang memberikan dorongan kepada dirinya untuk dapat melakukan sesuatu tersebut dengan berupaya memberikan minat pada siswa agar memiliki motivasi internal melalui motivasi external.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode

deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian dengan menyajikan penelitian melalui kalimat atau kata-kata dengan menjabarkan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian. Peneliti menekankan terkait bagaimana seorang guru dapat mengelola dan memajemen kelas untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Teluk Jame Timur, jln. Bharata raya blok J, perumnas bumi teluk jambe, sukaluyu, kec. Teluk jambe timur, kabupaten karawang, provinsi jawa barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada tanggal 2 maret s/d 21 april 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan menyajikan data secara deskriptif. Menurut Arikunto (2004) mendefinisikan bahwa data kualitatif ini merupakan data deskriptif yang disajikan dengan kata-kata ataupun kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Seluruh data yang didapat maka di analisis dengan secara kualitatif atau analisis sedkriftif kualitatif. Dimana keseluruhan data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau ketua agar dapat mempengaruhi bawahannya dengan bertujuan memiliki visi dan misi yang sama serta dapat mencapai tujuan bersama. Manajemen merupakan proses struktur kegiatan yang di dalam nya terdapat perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan yang di lakukan oleh pemimpin terhadap bahawan nya, dengan memanfaatkan sumber daya.

Manajemen pengelolaan kelas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, hal ini dikarnakan dalam menciptakan lulusan atau hasil belajar yang optimal itu tidak terlepas dari upaya guru dalam memajemenkan kelas. Keprofensionalan seorang guru dalam mengelola kelas merupakan jawaban yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada terkait menurun nya motivasi belajar pada siswa.

Menurut hanafi, adu & muzakkir (2019) faktor pendukung dari pembentukan siswa/i yang berkualitas itu di tentukan dengan bagaimana cara pendidik menyampaikan serta profesinnolisme yang dimiliki dalam mengajar, dapat dikatakan guru profesional jika guru tersebut memiliki pedagogik, sosial, kepribadian, serta profesional. Serta menguasai materi yang telah diajarkan kepada mereka dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan. Sehingga dalam hal ini cara untuk meningkatkan minat belajar siswa ialah di mulai dari guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Guru sebagai seorang pemimpin di dalam kelas ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Metode, media serta pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar pada siswa. Moh noor (2019) untuk menjadi seorang guru mungkin semua orang akan mampu, namun untuk menjadi seorang guru yang memiliki kemampuan dalam memberikan pembelajaran maupun pendidikan dengan baik itu perlu adanya pelatihan, serta pengalaman yang luas. Oleh sebab itu menjadi seorang guru minimal memiliki beberapa standar untuk menjadi seorang guru yang ideal yang

dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

SIMPULAN

Manajemen merupakan bagian terpenting dalam mencapai tujuan bersama, karena dalam manajemen terdapat suatu struktur yang dapat mengaturnya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen kelas ataupun pengelolaan kelas merupakan faktor penting tercapainya hasil pembelajaran yang optimal sehingga dalam hal ini seorang siswa meningkatkan motivasi belajarnya terhadap upaya yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Motivasi belajar dapat meningkat ketika seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga faktor-faktor yang menjadi penghambat seorang siswa untuk memiliki minat belajar ini dapat terkendali dengan baik melalui upaya yang dilakukan olehnya. Karena guru sebagai sektor utama

dalam meningkatkan minat belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin widiasworo, 2018. Cerdas pengelolaan kelas. Yogyakarta: diva press.
- Holmes parhusip, dkk, 2021. Manajemen kelas. Malang: literasi nusantara.
- Hanafi, adu, muzakki, 2019, profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah, yogyakarta: deepublish
- Moh. Toharudin, 2020. Buku belajar manajemen kelas. Klaten: lakeisha
- Muhammad kristiawan, dian safitri, rena lestari, 2017. Manajemen pendidikan. Sleman: deepublish.
- Risnanosanti, dkk, 2022. Pengembangan minat dan bakat siswa. Malang: literasi nusantara abadi
- Suharsimi, Arikunto. 2004. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful sagala, 2004. Manajemen berbasis sekolah dan masyarakat: strategi memenangkan persaingan mutu. Jakarta: Nimas multima.